BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri film di Indonesia terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap konten audiovisual, seperti yang terlihat di Gambar 1.1. Menurut LSF, Indonesia memproduksi banyak film dari tahun sebelum-sebelumnya dan diproyeksikan akan meningkat terus setiap tahunnya [1]. Namun, di balik tren positif ini, terdapat sejumlah tantangan dalam proses produksi film, khususnya terkait penyediaan perlengkapan nonkreatif dan sumber daya manusia pendukung.

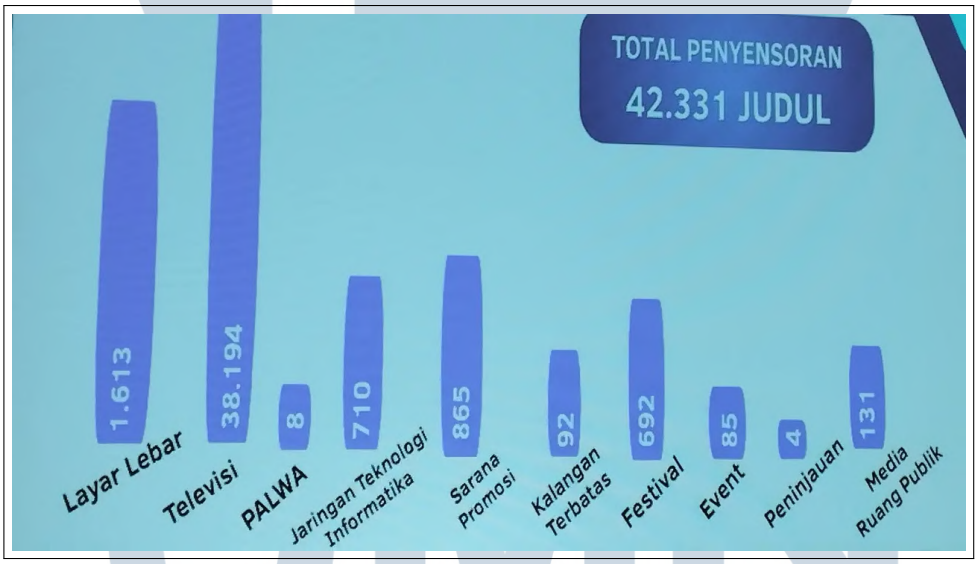

Gambar 1.1. Laporan Produksi Film LSF Tahun 2024
Sumber: [1]

Produser film sering kali menghadapi kendala dalam mengakses peralatan logistik produksi di luar aspek kreatif seperti meja, kursi, tenda, kipas angin, cooler box, dispenser, atau generator serta kru tambahan seperti unit produksi dan kru medis. Berbeda dengan peralatan kreatif (kamera, *lighting*, *sound*, dll.) yang umumnya telah tersedia di penyedia spesifik, kebutuhan pendukung ini justru memaksa produser untuk berkoordinasi dengan berbagai vendor berbeda. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berpotensi meningkatkan biaya operasional akibat kompleksitas koordinasi dan ketiadaan layanan terpadu.

Permasalahan tersebut diperparah oleh terbatasnya layanan penyedia jasa yang menawarkan solusi terintegrasi. Kebanyakan bisnis sewa produksi yang sudah ada, seperti OTTi Support dan Biang Grup, masih mengandalkan sistem manual melalui komunikasi WhatsApp, tanpa platform terpusat untuk pemesanan, pembayaran, atau pelacakan transaksi yang menyebabkan membuat pelanggan sangat bergantung dari respons *admin* dan tidak bisa melakukan pemesanan secara mandiri. Selain itu, layanan jasa yang sudah ada sebelumnya, umumnya hanya fokus pada penyewaan alat tanpa menyertakan rekrutmen kru, sehingga produser harus mencari dan menyeleksi kru secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Hal ini menciptakan gap pasar yang signifikan, di mana masih jarang perusahaan yang menyediakan platform penyewaan *one-stop solution* untuk alat dan kru.

Berdasarkan riset eksploratif melalui penyebaran kuesioner kepada 15 mahasiswa produser film dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Universitas Bina Nusantara (Binus), terungkap bahwa 90% responden menyewa peralatan produksi dari berbagai vendor. Selain itu, seluruh responden (100%) menyatakan ketertarikan terhadap konsep layanan terpadu yang menggabungkan penyewaan alat dan rekrutmen kru. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa DuRent Support, sebuah bisnis *one-stop production rental*, memiliki potensi besar untuk menjawab kebutuhan pasar yang belum terpenuhi.

DuRent Support didirikan sebagai solusi atas masalah tersebut dengan menyediakan platform terintegrasi yang memudahkan produser dalam mengakses seluruh kebutuhan produksi, mulai dari peralatan berkualitas tinggi hingga kru profesional. Seluruh peralatan disediakan secara mandiri oleh DuRent Support melalui pembelian dari *supplier* terpercaya dan telah melalui proses pengecekan kualitas ketat sesuai standar kebutuhan lapangan berdasarkan pengalaman tim dalam industri film. Selain itu, sistem peminjaman melalui situs web memungkinkan pelanggan memilih alat, menentukan durasi sewa, melakukan pembayaran, dan melacak pengembalian secara mandiri, serta mendapatkan rekomendasi paket berdasarkan *input* pengguna. Keberadaan fitur ini menjadi pembeda utama dari kompetitor yang masih bergantung pada metode konvensional yang bergantung pada respons *admin*.

1.2 Maksud MBKM Kewirausahaan

Maksud mengikuti program MBKM Kewirausahaan adalah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui implementasi langsung ide bisnis DuRent Support sebagai solusi *one-stop production rental* di industri film, serta sebagai sarana untuk melanjutkan perjalanan akademis. Program ini menjadi wadah untuk memperoleh pendampingan intensif dari Skystar Ventures UMN, mulai dari penyusunan model bisnis, strategi pemasaran, hingga pembangunan platform digital. Melalui MBKM Kewirausahaan, diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan *teoritis* dari perkuliahan dengan praktik bisnis nyata, sehingga DuRent Support mampu tumbuh sebagai usaha berkelanjutan yang berkontribusi pada efisiensi produksi film di Indonesia

1.3 Tujuan MBKM Kewirausahaan

Tujuan spesifik partisipasi dalam program MBKM Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan platform terintegrasi untuk penyewaan peralatan logistik produksi film nonkreatif (seperti tenda, meja, kursi, kipas angin, cooler box) dan rekrutmen kru pendukung (unit produksi, kru medis) dalam satu sistem digital berbasis situs web.
2. Menyediakan solusi efisiensi waktu dan biaya bagi produser film dengan menghilangkan kebutuhan koordinasi multi-vendor melalui layanan *one-stop solution*.
3. Mengimplementasikan sistem peminjaman mandiri yang transparan dan terukur melalui situs web, menggantikan metode manual seperti komunikasi via WhatsApp yang berisiko *human error*.

1.4 Waktu dan Prosedur Dalam MBKM Kewirausahaan

Tahap awal seleksi program MBKM kewirausahaan dimulai dengan pengumpulan *pitch deck* pertama oleh tim pada 23 Desember 2024. Kemudian dinyatakan lolos ke tahap *pitching* pada 8 Januari 2025, dengan presentasi dilaksanakan pada 15 Januari 2025. Tim-tim yang masuk dalam seleksi seperti yang terlihat di Gambar 1.2.

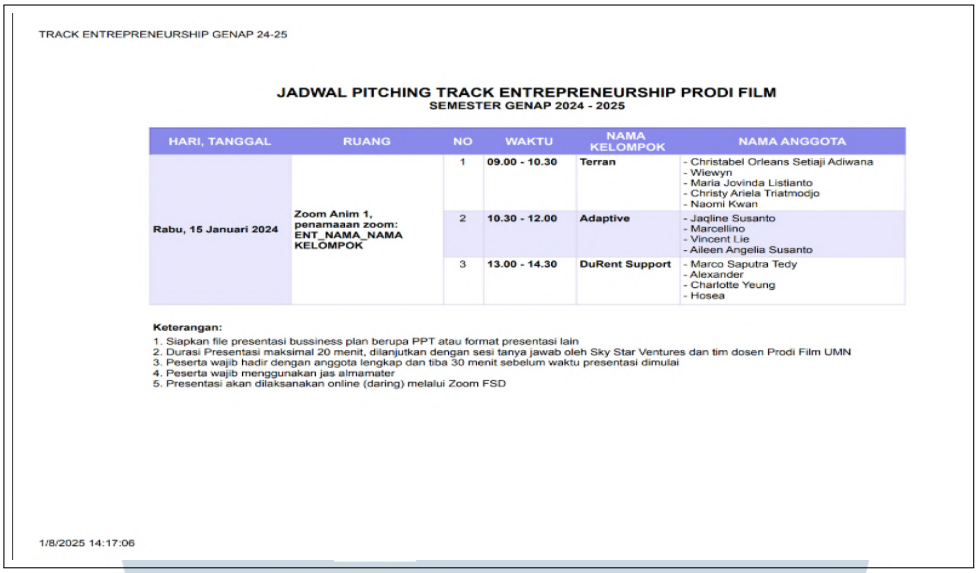

TRACK ENTREPRENEURSHIP GENAP 24-25

JADWAL PITCHING TRACK ENTREPRENEURSHIP PRODI FILM
SEMESTER GENAP 2024 - 2025

HARI, TANGGAL	RUANG	NO	WAKTU	NAMA KELOMPOK	NAMA ANGGOTA
Rabu, 15 Januari 2024	Zoom Anim 1, penamaaan zoom: ENT_NAMA_NAMA KELOMPOK	1	09.00 - 10.30	Terran	- Christabel Orleans Setiaji Adiwana - Wiewyn - Maria Jovinda Listianto - Christy Ariela Triatmodjo - Naomi Kwan
		2	10.30 - 12.00	Adaptive	- Jaqline Susanto - Marcellino - Vincent Lie - Aileen Angelia Susanto
		3	13.00 - 14.30	DuRent Support	- Marco Saputra Tedy - Alexander - Charlotte Yeung - Hosea

Keterangan:
1. Siapkan file presentasi bussiness plan berupa PPT atau format presentasi lain
2. Durasi Presentasi maksimal 20 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh Sky Star Ventures dan tim dosen Prodi Film UMN
3. Peserta wajib hadir dengan anggota lengkap dan tiba 30 menit sebelum waktu presentasi dimulai
4. Peserta wajib menggunakan jas almamater
5. Presentasi akan dilaksanakan online (daring) melalui Zoom FSD

1/8/2025 14:17:06

Gambar 1.2. Jadwal *Pitching* Seleksi Tahap 1

Hasil presentasi *pitching* berujung pada pengumuman penerimaan Tim DuRent Support sebagai peserta Program MBKM Kewirausahaan pada 16 Januari 2025. Keikutsertaan tim dalam program ini resmi berlangsung untuk periode satu semester ke depan. Bukti penerimaan ini diberikan melalui email dari panitia yang terlampir seperti yang terlihat dalam Gambar 1.3.

Gambar 1.3. Pemberitahuan Penerimaan ke program MBKM Kewirausahaan

Pada program Wirausaha Merdeka di Skystar Ventures dilaksanakan mulai

3 Februari hingga 30 Mei 2025, dengan kemungkinan untuk dilanjutkan di semester berikutnya. Program ini mengharuskan peserta untuk bekerja selama 640 jam atau setara dengan 80 hari kerja. Jam kerja yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

- Senin – Jumat: Pukul 08.00 – 17.00
- Sabtu: Pukul 08.00 – 12.00

Selama program ini, *daily task* yang telah diinput akan diverifikasi dan disetujui oleh supervisor atau advisor, tergantung tugas yang dikerjakan, yang nantinya akan menjadi salah satu syarat untuk mengajukan sidang. Jam kerja akan dihitung berdasarkan aktivitas yang dijalankan dalam pengembangan bisnis, termasuk kegiatan workshop yang diselenggarakan setiap minggu baik secara sinkron maupun asinkron, serta bimbingan dari pembimbing dan mentor yang ditunjuk oleh Skystar Ventures.

Bimbingan laporan kepada advisor dimulai pada 5 Maret 2025 pukul 11.30 WIB secara online. Laporan yang dikerjakan membutuhkan waktu sekitar 207 jam dan harus diselesaikan di luar jam kerja yang telah ditentukan sebelumnya dan juga sebagai syarat sidang, harus sudah melakukan bimbingan minimal 4 kali dengan advisor. Bimbingan ini dilakukan secara berkala dan bisa disesuaikan dengan perkembangan laporan, serta akan memfasilitasi mahasiswa dalam memperbaiki dan menyempurnakan hasil tulisan sebelum laporan tersebut disetujui untuk proses sidang.

Untuk kegiatan internal tim bisnis dilakukan rapat rutin setiap hari Rabu pukul 13.00 WIB secara luring untuk memastikan koordinasi dan pencapaian target bisnis, meskipun waktu tersebut dapat disesuaikan apabila ada anggota tim yang berhalangan hadir. Dalam rapat mendiskusikan perkembangan terbaru dari proyek yang sedang dijalankan, mengevaluasi ide-ide bisnis, serta merencanakan langkah-langkah berikutnya yang perlu diambil untuk mencapai tujuan bisnis. Setiap anggota tim juga diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan berbagi ide agar keputusan yang diambil dapat memperkuat jalannya bisnis. Selain itu, rapat juga digunakan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan merumuskan solusi yang tepat. Tim DuRent Support menjaga fleksibilitas dalam pengaturan waktu rapat agar semua anggota tim dapat berpartisipasi aktif, dengan tujuan memastikan kesepakatan bersama dalam mencapai keberhasilan proyek yang dijalankan.

Kegiatan kerja secara pribadi dilakukan dari rumah masing-masing. Tugas-tugas yang harus dikerjakan berasal dari objektif yang sudah disepakati bersama

selama pertemuan mingguan. Setiap anggota tim wajib melaporkan *progress* hariannya secara daring agar semua pihak bisa memantau perkembangan pekerjaan. Dengan begitu, meskipun bekerja dari rumah, koordinasi dan transparansi tetap terjaga.

1.4.1 Proses Pelaksanaan Wirausaha Merdeka

1. Setiap kelompok mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan proposal bisnis kepada pihak Skystar Ventures.
2. Setelah lolos seleksi, setiap proyek bisnis akan diminta untuk mempresentasikan ide bisnis di hadapan dosen dan pihak Skystar Ventures.
3. Jika lolos seleksi, kelompok akan menerima Letter of Acceptance yang digunakan untuk mendaftar di merdeka.umn.ac.id.
4. Mendaftar di merdeka.umn.ac.id dengan memilih program Entrepreneurship
5. Mengambil Kartu Rencana Studi (KRS) MBKM Kewirausahaan.
6. Setiap minggu, peserta wajib mengikuti *workshop* dan menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.
7. Penugasan dan pemberian informasi terkait program akan didampingi oleh Kak Michelle dan Kak Hoky Nanda selaku pembimbing lapangan dari Skystar Ventures.
8. Pelaksanaan bisnis dilakukan dengan peran sebagai *Chief Technical Officer* (CTO) dalam pengembangan proyek bisnis DuRent Support di Skystar Ventures.
9. Setiap anggota wajib mengisi *daily task* di merdeka.umn.ac.id, yang akan disetujui oleh Kak Michelle sebagai supervisor.

1.4.2 Proses Pembuatan Laporan MBKM Kewirausahaan

1. Pembuatan laporan MBKM Kewirausahaan dibimbing oleh Pak Alexander Waworuntu, selaku dosen pembimbing, melalui pertemuan daring.

2. Laporan yang telah diselesaikan akan disetujui oleh dosen pembimbing melalui merdeka.umn.ac.id sebagai bukti pelaksanaan laporan dan bimbingan.
3. Laporan MBKM yang sudah disetujui harus dikumpulkan di merdeka.umn.ac.id untuk keperluan proses sidang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA